

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di kantordinas sosial Kalimantan Timur, di jalan Basuki Rahmat No.76, pelabuhan, kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Pertimbangan utama pemilihan lokasi tersebut adalah berdasarkan rasa ingin tahu penulis tentang pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai dinas sosial Kalimantan timur.

#### **B. Jenis Penelitian**

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif karena ia tertarik untuk mengukur pengaruh kepemimpinan terhadap produktivitas pekerja perawatan sosial di Kalimantan Timur. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dan peneliti memilih metode ini karena perlu mengumpulkan dan menyusun informasi.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Peneliti dapat menarik kesimpulan tentang suatu kelompok jika semua anggotanya memiliki ciri-ciri tertentu, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016).

Seluruh 90 pekerja di Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur diikutsertakan dalam penelitian ini.

## 2. Sampel

Bagi Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari populasi yang berfungsi sebagai stand-in untuk keseluruhan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60, dan dipilih dengan teknik random sampling.

### **D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi variabel merupakan suatu penentuan sifat atau nilai yang dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2017).

Peneliti mengelompokkan variabel yang akan digunakan sebagai penelitian sesuai judul “Dampak dari Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur”, sebagai variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

#### 1. Stres Kerja (X)

Kesehatan fisik dan mental seseorang dapat terpukul ketika mereka berada di bawah banyak tekanan pada pekerjaan, dan stres ini dapat memiliki efek riak pada pandangan, pandangan hidup, dan kinerja orang tersebut (Veithzal, 2014). Robins (2006) mengidentifikasi faktor-faktor berikut sebagai indikator stres pada pekerjaan:

##### a) Tuntutan Tugas

- b) Tuntutan Peran
- c) Tuntutan Antar Pribadi
- d) Struktur Organisasi
- e) Kepemimpinan Organisasi

## 2. Kinerja Pegawai (Y)

Menurut (Kasmir, 2016), kinerja Pegawai merupakan hasil kerja dan perilaku kerja seseorang dalam suatu periode tertentu.

Indikator-indikator dalam Kinerja pegawai menurut Robbins (2006) sebagai berikut:

- a) Kuantitas
- b) Kualitas
- c) Ketepatan Waktu
- d) Kehadiran
- e) Kemampuan Kerja sama

## **E. Jenis dan Sumber Data**

Data kuantitatif, seperti jumlah dan rata-rata personel, dan responden ahli sihir pada indikator instrumen penelitian, digunakan dalam penelitian ini (Istri & Sintya, 2016).

### 1. Data Primer

Sugiyono (2016: 193) mendefinisikan data primer sebagai informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Salah satu definisi sumber data primer adalah informasi yang dikumpulkan dan dianalisis langsung

dari orang-orang yang memiliki pengetahuan langsung tentang topik yang diteliti. Jadi, berdasarkan temuan dari wawancara dan survei. Karena itu adalah satu-satunya cara untuk secara eksplisit menjamin keandalan temuan penelitian.

## **F. Teknis Pengumpulan Data**

Dengan demikian, adalah mungkin untuk mengkategorikan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut, tergantung pada sifat dan asal informasi yang dikumpulkan:

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan di sini; ini berarti bahwa informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian dikumpulkan dengan membaca buku, jurnal, dan karya terbitan lain yang relevan.

### **2. Kuesioner**

Peneliti dapat mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana sistem yang diusulkan atau sistem saat ini akan mempengaruhi banyak orang kunci dalam bisnis dengan memberikan kuesioner.

Semua pertanyaan survei tertutup dibuat dengan pertanyaan berskala menggunakan skala Likert mulai dari 1 hingga 4. Fenomena sosial yang ditentukan peneliti (variabel penelitian) menjadi fokus survei dan analisis selanjutnya menggunakan skala Likert. Setiap pertanyaan dalam survei

menyertakan respons skala Likert yang berkisar dari "sangat positif" hingga "sangat tidak menyenangkan". Untuk lebih memudahkan analisis kuantitatif, kami dapat menetapkan poin untuk solusi dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 1 Tabel Skala Likert**

No	Keterangan	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validasi

Reliabilitas dan akurasi instrumen penelitian dapat diukur dengan menilai validitasnya. Untuk menentukan benar atau tidaknya suatu pernyataan, pernyataan itu harus dipecah menjadi bagian-bagian komponennya dan diperiksa satu per satu, dengan metode untuk mengkorelasikan skor item dengan skor keseluruhan atau total item yang digunakan. Korelasi Product Moment Pearson, yang digunakan, didefinisikan sebagai :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x^2)\}\{N \sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi tiap item

X = Skor tiap item

Y = Skor Total/ Jumlah skor tiap item

N = Banyaknya sampel uji coba

## 2. Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk memastikan seberapa akurat instrumen yang diberikan saat mengukur kondisi yang sama tetapi pada berbagai periode. Keandalan, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2016, 348), mengacu pada alat pengukur yang, ketika digunakan lagi pada objek yang sama, secara konsisten mengembalikan hasil yang sama. Seperti yang disarankan oleh definisi, ketergantungan adalah kualitas yang berkaitan dengan ketepatan, kelengkapan, dan keteraturan. Jika hasil yang sama dicapai dari pengukuran berulang terhadap kelompok individu yang sama dengan menggunakan instrumen yang sama, maka dapat dikatakan instrumen tersebut dapat diandalkan, asalkan aspek orang yang diuji tidak berubah. Dalam penelitian ini digunakan reliabilitas alpha chronbach.

## 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hasil tertentu. Suatu persamaan regresi dikatakan “sederhana” jika dan hanya jika memiliki satu variabel bebas dan

satu variabel terikat. Apakah sepasang variabel berkorelasi positif atau negatif dapat ditentukan dengan analisis regresi sederhana.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Variabel Terikat)

X = Variabel Independen (Variabel Bebas)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi (Pengaruh positif atau negatif)

#### 4. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pemberian nilai numerik pada hipotesis untuk menentukan kepentingan relatif dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan pengujian ini (Sarwono, 2012: 91). SPSS, sebuah program untuk menganalisis data, digunakan untuk melakukan analisis. Untuk melakukan uji-t, prosedur berikut harus diikuti:

##### 1. Merumuskan Hipotesis

Uji t perlu perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ )

$H_0$  = Stres kerja (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y)

$H_a$  = Stres kerja (X) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja (Y)

## 2. Merumuskan Dasar Pengambilan Keputusan

Apakah hipotesis penelitian diterima atau tidak tergantung pada alasan pengambilan keputusan. Untuk menentukan ambang batas kepentingan, kami menggunakan:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Nilai signifikansi dapat diketahui dari hasil pengolahan dengan SPSS pada table *coefficients* dalam kolom sig.